

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 3, No. 2, Agustus 2019, Hal. 131-136

ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542

DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595>

Penyelenggaraan festival anak sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo

Ika Maryani, Nanda Noveryal

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan 19 Sorosutan Yogyakarta

Email: ika.maryani@pgsd.uac.ac.id

ABSTRAK

Festival anak sholeh merupakan salah satu program kerja bersama yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UAD yang ada di Dusun Seropan 1. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah; (1) untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam; (2) untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama; (3) untuk mengembangkan tingkat kreativitas seni; dan (4) untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Dusun Seropan 1. Pelaksanaan program festival anak sholeh terdapat 5 kegiatan yaitu, lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba membaca puisi, lomba membaca do'a sehari-hari dan lomba menggambar. Metode pelaksanaan yang diterapkan pada program festival anak sholeh ini menggunakan metode pembekalan, pelatihan, dan praktik. Hasil dari program festival anak sholeh ini berupa anak-anak di Dusun Seropan 1 lebih bersemangat dalam mempelajari agama islam, kemudian anak-anak Dusun Seropan 1 juga lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya semakin meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki di Dusun Seropan 1 yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah dilakukannya pelatihan adzan dalam kegiatan festival anak sholeh menjadi berani untuk melakukan adzan.

Kata kunci: festival anak sholeh, Seropan 1

ABSTRACT

A lot of liquid children's Festival one of the joint work programme organized by the students of CCN UAD existing in the hamlet of Seropan 1. Destination host children's festival programme is righteous; (1) to increase morale in learning Islam; (2) to develop an interest and talent in the field of religion; (3) to develop a level of artistic creativity; and (4) to increase the confidence of the children of the village Seropan 1. The implementation of the programme of the festival there are a lot of activities 5 children apply memorizing a short letter, contest, contest, contest on reading poetry, reading the daily prayer and drawing. Implementation of the method is applied to the righteous children festival program using the method of supply, training, and practice. The results of the program of the festival children's righteous be children in the hamlet of Seropan 1 more eager in studying islam, then going on the children of the village Seropan 1 is also more to it to show talent as well as her confidence increased After a lot of kid's festival. This is evidenced by some of the boys in the hamlet of Seropan 1 which was originally not him in performing the adhaan after doing the training activities in child festival Athan sholeh into her to do the collection.

Keywords: Anak Sholeh Festival, Seropan 1

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia.

Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Sehingga, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Salah satu bentuk peran aktif tersebut ialah dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UAD dan dilaksanakan oleh mahasiswa UAD.

Desa Muntuk merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) untuk melaksanakan program KKN UAD LXXI. Desa Muntuk termasuk ke dalam Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Pelaksanaan KKN UAD Divisi VI.B.3 bertempat di salah satu dusun di desa Muntuk yakni Dusun Seropan I. Pelaksanaan KKN khususnya di Dusun Seropan I banyak memiliki potensi, diantaranya prasarana lingkungan dan pemukiman, prasarana ekonomi, prasarana SDM, program kesehatan, program pendidikan, serta sebagai potensi non fisik yang dapat dioptimalisasikan dalam usaha untuk pembangunan guna meningkatkan perekonomian dan pengetahuan untuk masyarakat Dusun Seropan I.

Pelaksanaan KKN terdiri dari program kelompok dan individu. Program kelompok terbagi menjadi 3 bidang, bidang Keagamaan, Seni & olahraga, Tematik & non tematik. Program bidang keagamaan terdiri dari Pelaksanaan festival anak sholeh, Penyelenggaraan pengajian rutin, Pembinaan lagu islami. Program bidang seni & olahraga terdiri dari penyelenggaraan senam sehat & penyelenggaraan permainan tradisional Gobak Sodor. Program bidang tematik & non tematik terdiri dari mendampingi kegiatan posyandu, penyelenggaraan tong sampah, penyelenggaraan pembuatan keripik pepaya, penyelenggaraan pembuatan agar-agar labu kuning, pelatihan pembuatan gorengan berbahan daun singkong, pelatihan tanggap bencana, penyuluhan kanker serviks serta penyelenggaraan HBS (hijau, bersih, sehat) dan penyelenggaraan festival kuliner tingkat Kecamatan Dlingo.

Pelaksanaan program kelompok KKN Dusun Seropan I memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan dari kelompok KKN Dusun Seropan I adalah program "Festival Anak Sholeh". Festival anak sholeh merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan, mengingat terdapat berbagai permasalahan yang ada di Dusun Seropan I, salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri anak-anak Dusun Seropan I dalam menunjukkan bakat serta potensinya. Hal ini dikarenakan kurangnya berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri serta minimnya tenaga pendidik yang ada di Dusun Seropan I. Sehingga, hal inilah yang menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program festival anak sholeh di Dusun Seropan I. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak.

Pada program festival anak sholeh di Dusun Seropan I terdapat beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam program festival anak sholeh ini adalah lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba membaca puisi, lomba membaca do'a sehari-hari dan lomba menggambar. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Dusun Seropan I. Menurut Hakim (Syam dan Amri, 2017) Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk

mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun, demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dari lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri.

Selain itu, adanya perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan pada diri anak. Menurut Zakiyah (Huda, 2009) menjelaskan bahwa jiwa keagamaan akan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama. Sehingga, dengan bertambahnya pengetahuan agama dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa keagamaan anak yang akan mempengaruhi pembentukan terhadap karakter anak. Rasulullah Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (Majid dan Dian, 2013). Sehingga, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreativitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Dusun Seropan 1.

METODE

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 12-16 februari 2019 yang terhitung 5 hari di Mushola Darul Falah Dusun Seropan I. Sebanyak 9 mahasiswa dari unit Seropan 1 terlibat dalam program ini. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam festival anak sholeh di mulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa bimbingan kepada anak-anak yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan dan aturan dalam program festival anak sholeh. Metode pelatihan disini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak Dusun Seropan I setelah diberikan pembekalan, selain itu metode pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kesiapan anak-anak Dusun Seropan I dalam mengikuti serangkaian kegiatan festival anak sholeh. Metode praktek disini dilakukan pada saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti lomba-lomba dalam kegiatan festival anak sholeh tersebut.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Seropan I ini kami menyelenggarakan program festival anak sholeh yang termasuk ke dalam program unggulan kami di bidang Tematik Dan Non Tematik. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Dusun Seropan I.

Terdapat 5 kategori dalam program festival anak sholeh yaitu lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba membaca puisi, lomba membaca do'a sehari-hari dan lomba menggambar. Dimana sasaran dari lomba festival anak sholeh tersebut adalah anak-anak taman pendidikan Al-Qur'an di Dusun Seropan I. Program festival anak sholeh ini diikuti sebanyak 65 anak dengan rincian yang mengikuti lomba sebanyak 65 anak yang terbagi menjadi 5 kategori perlombaan yaitu lomba adzan diikuti sebanyak 11 anak, lomba membaca puisi diikuti oleh 9 anak dan lomba hafalan surah pendek diikuti oleh 12 anak, lomba membaca do'a sehari-hari diikuti sebanyak 13 anak, dan lomba menggambar diikuti sebanyak 22 anak.

Sebelum dilaksanakannya lomba-lomba tersebut terdapat 3 metode yang di terapkan dalam program festival anak sholeh yaitu pembekalan materi kepada anak-anak, memberikan pengarahan tata cara dan aturan dalam festival anak sholeh. Tujuan dari pembekalan materi adalah agar anak-anak dapat memahami materi yang akan diperlombakan, memberikan pengarahan tata cara dan aturan yang ditetapkan dalam festival anak sholeh supaya dalam acara

festival anak sholeh dapat berjalan dengan lancar dan anak-anak tidak bingung dengan teknik perlombaan. Kemudian dilakukan pelatihan agar kami mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak setelah diberikan pembekalan, selain itu tujuan dilakukan pelatihan adalah agar anak-anak siap untuk mengikuti lomba. Selanjutnya metode yang terakhir adalah praktik, dimana praktik dilaksanakan saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung. Adapun penjelasan dari 5 kategori kegiatan dalam festival anak sholeh adalah sebagai berikut :

1. Lomba hafalan surah pendek

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek terdapat beberapa kriteria penilaian yakni Makhorijul Huruf, Fashahah, Adab. Perlombaan ini diikuti sebanyak 12 orang dengan 2 kategori yakni grup 1 terdiri dari kelas 1-3 SD dengan Surat Al-fatihah, An-Nas, Al-falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, An-Nasr, Al-kafirun, Al-kausar, Al-Ma'un, Quraisy. Kemudian, untuk grup 2 terdiri dari kelas 4-6 SD dengan Al-fil, At-Takasur, Al-Qariah, Al-'Adiyat, Az-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-'Alaq, At-Tin. Sebelum perlombaan ini dilaksanakan, kegiatan awal dilakukan tahap Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak untuk mengikuti lomba hafalan surat pendek pada juz 30.

2. Lomba adzan

Dalam pelaksanaan lomba adzan pembekalan yang diberikan kepada anak-anak Dusun Seropan I adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik jika ingin melakukan adzan, kemudian untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan teknik pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat praktek pelaksanaan lomba adzan dari 11 peserta yang mengikuti lomba adzan terdapat 3 besar yang kami anggap benar-benar menguasai teknik-teknik yang telah kami ajarkan pada saat pelatihan, ke 3 anak tersebut menjadi 3 besar finalis lomba adzan di kegiatan festival anak sholeh di Dusun Seropan I, selain itu beberapa anak yang telah mengikuti lomba adzan beberapa sudah ada yang bisa menguasai teknik-teknik dalam melakukan adzan seperti pengaturan nafas dan pelafalan lafadz adzan yang semakin membaik dari sebelum diadakannya pelatihan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah nafas, lagu dan intonasi.

3. Lomba membaca puisi

Dalam lomba membaca puisi terdapat beberapa kriteria yang menjadi penilaian di dalam lomba yaitu intonasi mimik wajah dan bahasa tubuh. Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak yang mengikuti lomba membaca puisi berupa materi terkait intonasi serta bahasa atau gerakan tubuh yang dilakukan ketika membaca puisi, pada saat praktik pelaksanaan berlangsung terdapat 9 anak yang menjadi peserta lomba membaca puisi, dari 9 anak tersebut terdapat 3 anak yang memiliki kemampuan dan bakat yang lebih baik dari 9 peserta yang mengikuti lomba baca puisi tersebut. Setelah kami melaksanakan pelatihan terkait teknik-teknik membaca puisi, sehingga ketiga anak tersebut menjadi finalis dari lomba membaca puisi yang kami selenggarakan.



Gambar 1. Kegiatan lomba membaca puisi

4. Lomba Menggambar

Perlombaan menggambar ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada diri anak-anak. Kemudian, pada kegiatan perlombaan ini setiap anak diminta untuk mendeskripsikan kalimat berdasarkan hasil gambar yang telah dibuatnya. Kegiatan ini diikuti oleh 22 orang. Selain itu, kriteria penilaiannya ialah kerapian, kebersihan, dan hasil deskripsi gambar.



Gambar 2. Kegiatan lomba menggambar

5. Lomba Doa' Sehari-Hari

Pada kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama anak-anak, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan lomba Do'a sehari-hari diikuti oleh 13 orang. Kemudian, kriterian penilaian lomba do'a sehari-hari yakni adab, Fashahah, Makharijul Huruf. Kegiatan perlombaan ini diawali dengan kegiatan pembekalan dan pelatihan terkait dengan do'a sehari-hari. Adapun do'a yang diperlombakan ialah Do'a sebelum tidur, Do'a sebelum makan, Do'a setelah makan, Do'a masuk masjid, Do'a bagi kedua orangtua, Do'a Setelah Wudhu, Do'a sebelum belajar dan setelah belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwasannya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Dusun Seropan I oleh mahasiswa KKN UAD berhasil meningkatkan semangat belajar agama Islam anak-anak Dusun Seropan I, selain itu juga anak-anak di Dusun Seropan I menjadi lebih berani lagi dalam menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang keagamaan, serta anak-anak di Dusun Seropan I juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah dilakukannya pelatihan adzan dalam kegiatan festival anak sholeh menjadi berani untuk melakukan adzan.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. (2009). *Idealitas Pendidikan Anak (Tafsir Tematik QS. Luqman)*. Malang: UIN Malang Press.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syam, Asrullah dan Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biotek*. 5(1), 1-16.

